

---

**ANALISIS PERANCANGAN SISTEM PEMBIAYAAN MULTI  
GUNA PADA PERUSAHAAN FINANCE**

**Suwaybatul Aslamiyah, Luthfia Rohimah, Silvy Amelia Aprillia**

## ANALISIS PERANCANGAN SISTEM PEMBIAYAAN MULTI GUNA PADA PERUSAHAAN FINANCE

Suwaybatul Aslamiah<sup>1</sup>, Luthfia Rohimah<sup>2</sup>, Silvy Amelia<sup>3</sup>, Aprillia<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Teknologi Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, Bekasi

e-mail: \*<sup>1</sup> suwayb12181046@bsi.ac.id , <sup>2</sup>luthfia.lhm@bsi.ac.id , <sup>3</sup>silvy.sva@bsi.ac.id,

<sup>4</sup>aprillia.prl@bsi.ac.id

### Abstrak

Semakin banyaknya perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa pembiayaan (finance) menimbulkan persaingan bisnis antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan memiliki banyak tantangan yang harus dihadapi, diantaranya yaitu, bagaimana langkah-langkah strategi promosi yang harus dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan awal dari perencanaan promosi tersebut serta berjalan secara efektif dan efisien untuk menarik minat konsumen sesuai dengan sasaran yang dituju. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai strategi promosi yang tepat supaya perusahaan dapat menginformasikan jasa kepada para calon konsumen, dapat menarik minat konsumen untuk memutuskan memakai jasa layanan dari perusahaan, dapat mengetahui selera konsumen. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Perancangan Sistem Pembiayaan Multi Guna Pada Perusahaan Finance". Sumber penelitian adalah Data Perusahaan, Manajer kantor cabang, dan konsumen. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan strategi promosi Perusahaan Finance melakukan pembagian segmentasi, targeting dan positioning. Kemudian dilanjutkan dengan langkah-langkah promosi yaitu, iklan, menyaring penanya dan follow up konsumen, serta menggunakan bauran promosi periklanan, promosi penjualan, penjualan perseorangan, dan informasi dari mulut ke mulut. Sampai saat ini, strategi promosi yang digunakan cukup berhasil, hal ini dilihat dari meningkatnya grafik konsumen disetiap bulannya.

**Kata Kunci:** Perancangan Sistem, Pembuatan, Pembiayaan di Perusahaan Finance

### Abstract

*The increasing number of private companies engaged in financing services (finance) has led to business competition between one company and another. Companies engaged in financing services have many challenges that must be faced, including, how are the promotional strategy steps that must be taken by the company so that it can achieve the initial goals of the promotion plan and run effectively and efficiently to attract consumer interest in accordance with intended target. Therefore, the company must have the right promotional strategy so that the company can inform the services to potential customers, can attract consumers to decide to use the services of the company, can find out consumer tastes. Based on this, researchers are interested in conducting research with the title "Analysis of Multipurpose Financing System Design at Finance Company". The research sources are company data, branch office managers, and consumers. Methods of data collection using observation and documentation. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that in implementing the promotion strategy, targeting and positioning. Then proceed with promotional steps, namely, advertising, filtering questioners and following up consumers, and using a mix of advertising promotions, sales promotions, personal selling, and word of mouth. Until now, the promotional strategy used is quite successful, it can be seen from the increasing consumer charts every month.*

**Keywords:** System Design, Manufacturing, Financing At Finance Company

## I. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis pada era sekarang ini yang terus-menerus mengalami perkembangan yang begitu pesat, baik perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang, maupun industri. Perusahaan harus berlomba-lomba agar mampu bersaing dalam pasar. Sehingga menuntut perusahaan harus selalu berkinerja maksimal untuk bertahan dalam aktivitas bisnis yang semakin ketat. Perlu kita ketahui bahwa setiap bisnis tidak lepas dari yang namanya persaingan, apalagi jika bisnis yang dijalankan sukses tentu pesaing-pesaing baru akan mengikuti kesuksesan yang dijalani setiap perusahaan. Dengan kebutuhan hidup masyarakat yang semakin kompleks, masyarakat membutuhkan dana yang diharapkan dapat diperoleh dengan cepat guna memenuhi kebutuhan hidup. Untuk memperoleh dana tersebut sebagian masyarakat memilih jalan untuk mengambil pinjaman.

Perusahaan Finance merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan dengan agunan berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dengan kriteria calon nasabah yang akan di berikan pembiayaan adalah seseorang yang memiliki usaha atau penghasilan dengan jangka waktu yang akan di tentukan. sebagai lembaga jasa keuangan mempunyai fungsi sebagai perantara keuangan yang memobilisasi dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat lain dalam bentuk kredit untuk membiayai usaha atau konsumtif. Mempunyai banyak nasabah adalah tujuan utama dari sebuah jasa pembiayaan karena semakin banyak nasabah akan semakin banyak juga keuntungan yang mereka dapatkan. Pada dasarnya perusahaan jasa termasuk perbankan merupakan bisnis yang mengandalkan kepercayaan sebagai kekuatan bisnisnya karena kepercayaan merupakan dasar terciptanya hubungan baik antara perusahaan dengan nasabahnya. Kepercayaan dengan nasabah harus senantiasa di jaga agar hubungan baik tersebut tidak mudah berakhir begitu saja. perusahaan juga harus terus menjaga kinerjanya dan memelihara kepercayaan masyarakat mengingat tugasnya bahwa

Perusahaan Finance bekerja dengan dana atas dasar kepercayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, oleh sebab itu sangat diperlukan modal kepercayaan dari masyarakat. Oleh karena itu pihak perusahaan harus berupaya untuk dapat menjaga dan meningkatkan kinerja yang baik. Setelah tertanam kepercayaan, maka nasabah akan mulai menilai tentang kualitas pelayanan dari seluruh aspek. Oleh karenanya, sebuah perusahaan finance hendaknya selalu berusaha memberikan pelayanan sebaik mungkin, karena kualitas pelayanan yang baik memberikan suatu dorongan kepada nasabah untuk terus menjalin ikatan yang kuat

Pengembangan melalui pembiayaan Multiguna salah satu produk yang dilirik sebagai alternatif utama dunia keuangan untuk pembiayaan konsumtif karena berbagai kebutuhan masyarakat menengah kebawah dengan perekonomian yang minim sedangkan sudah berkeluarga lebih dari 5 tahun tetapi belum mempunyai rumah sendiri dan biaya pendidikan yang mahal, hal ini lah yang mendorong lembaga keuangan mengeluarkan produk pembiayaan Mutiguna.

“Dalam menyalurkan pembiayaan Multiguna, perusahaan harus selektif dalam menilai kelayakan yang diajukan oleh debitur. Penilaian ini dilakukan agar perusahaan terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pembiayaan yang disalurkan. Dengan demikian dalam melakukan pemberian Pembiayaan pihak perusahaan harus melakukan penilaian berdasarkan prosedur pemberian pembiayaan serta pengendalian intern perusahaan agar tidak terjadi pembiayaan macet “

Kualitas pelayanan jasa diartikan sebagai tingkat pelayanan perusahaan dalam penuhi kemauan nasabah. Apabila jasa yang diterima cocok dengan harapan nasabah hingga kualitas jasa persepsikan sebagai kualitas yang sempurna, bila kualitas pelayanan yang diberikan bisa melampaui harapan nasabahnya maka akan timbul kepuasan nasabah. Kebalikannya apabila kualitas pelayanan yang diterima lebih rendah daripada yang di diharapkan maka kualitas pelayanan tersebut di anggap

kurang baik sehingga timbul ketidakpuasan nasabah. Dalam perihal ini pelanggan jasa dimaksud yaitu selaku nasabah. Aspek utama yang mempengaruhi dalam menghasilkan kepuasan nasabah merupakan seorang karyawan. Sebab karyawan berhubungan langsung dengan nasabah. Dengan demikian baik tidaknya mutu pelayanan jasa bergantung pada keahlian karyawan dalam memenuhi harapan - harapan nasabahnya.

Menurut penelitian yang dikemukakan oleh Eka W Fridayanthien, Jimmy Charter (2016) yang berjudul "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE OBJECT ORIENTED PROGRAMMING (STUDI KASUS: PT. ARTA BUANA SAKTI TANGERANG) yang membuat kesimpulan sistem simpan pinjam karyawan pada PT. Arta Buana Sakti yang terkomputerisasi akan memudahkan pekerjaan dan dapat melancarkan pencarian data yang diinginkan. Dengan proses komputerisasi dapat mempercepat pengolahan data dan pembuatan laporan, serta informasi yang dihasilkan lebih akurat, cepat dan lengkap dan bentuknya dapat dirancang sesuai dengan keinginan, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat diperkecil. Penggunaan komputerisasi mempercepat dalam proses perhitungan pinjaman dan simpanan setiap anggota. Penggunaan teknologi komputerisasi membantu dalam menghasilkan keputusan - keputusan yang akurat dan cepat dan cepat memberikan data kepada anggota maupun atasan setiap transaksi yang dilakukan. Sedangkan pada pengelolaan datanya antara lain menambah data, menyimpan data, mengubah data, membatalkan data, menghapus data, sampai dengan pencetakan laporan." [2]

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk menganalisis rancangan sistem pembiayaan multi guna menjadi bahan penelitian yang berjudul "ANALISIS PERANCANGAN SISTEM PEMBIAYAAN MULTI GUNA PADA PERUSAHAAN FINANCE"

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem

Menurut (K.Witara, 2018) "sistem adalah kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang saling berinteraksi, saling terkait, atau saling bergantung membentuk keseluruhan yang kompleks". Sedangkan menurut (Sunu, 2016) "sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan. Sebuah sistem informasi adalah sistem fisik dan sosial yang ditata sedemikian rupa untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2.2 Informasi

Menurut Romney dan Steinbart pada (Anggraeni & Romdoni, 2020) [4] "Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi".

Menurut Sutarman "Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (datainstruksi) dan output (laporan, kalkulasi)" (Nofyat et al., 2018).

### 2.3 Pengertian Website

Menurut Arief "Website merupakan kumpulan dari halaman *web* yang telah dipublikasikan pada jaringan internet dan memiliki domain/URL (*Uniform Resource Locator*) yang dapat diakses oleh semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamat websitenya". (Nofyat et al., 2018)

### 2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

"ERD (*Entity Relationship Diagram*) merupakan alat pemodelan basis data relasional utama yang akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan yang menentukan hubungan antar entitas" (Astuti, 2018).

## 2.5 Logical Record Structure (LRS)

Menurut Larasati, Masripah, & Tengah “(LRS) *Logical Record Structure* merupakan sebuah model sistem yang digambarkan dengan sebuah diagram-ER akan mengikuti pola atau aturan permodelan tertentu dalam kaitannya dengan konvensi ke LRS” (Suri, 2019).

## 2.6 Unified Modeling Language (UML)

UML (*Unified Modeling Language*) merupakan diagram yang menunjukkan bagaimana suatu sistem bekerja. Diagram yang biasa dipakai seperti : use case diagram, class diagram, sequence diagram, dan activity diagram.

Menurut Rosa & Shalahuddin “UML (Unified Modeling Language) merupakan teknik pemrograman berorientasi objek, memunculkan sebuah standarisasi bahasa permodelan untuk membangun perangkat lunak yang dibangun menggunakan teknik berorientasi objek” (Suri, 2019).

UML (*Unified Modeling Language*) juga merupakan salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat desain, dan analisis, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (Suri, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa UML (*Unified Modeling Language*) menurut para ahli di atas yaitu UML adalah teknik pemrograman berorientasi objek untuk membangun perangkat lunak yang memiliki standarisasi bahasa pemodelan. Berikut beberapa diagram yang termasuk dalam UM:

### 1. Use Case Diagram

Menurut Rosa & Shalahuddin “*Use case* merupakan permodelan untuk melakukan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat (Suri, 2019). *Use case* juga dapat diartikan sebagai permodelan yang dibuat untuk menggambarkan atau membentuk sebuah proses sampai terbentuk suatu sistem informasi.

### 2. Activity Diagram

Menurut Rosa & Shalahuddin “*Activity diagram* merupakan proses penggambaran *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak” (Suri, 2019).

### 3. Sequence Diagram

Digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah scenario. Diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan message (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam use case. Menurut Munawar, Komponen utama sequence diagram terdiri atas objek yang dituliskan dengan kotak segiempat bernama “Message diwakili oleh garis dengan tanda panah dan waktu yang ditunjukkan dengan progress vertical” (Putri, 2017)

### 4. Class Diagram

*Class diagram* merupakan sebuah *class* yang menggambarkan struktur dan penjelasan *class*, paket dan objek dan hubungan satu sama lain. *Class diagram* menggambarkan keadaan suatu sistem fungsi-fungsi dan kebutuhan yang berkaitan dengan menu utama dan koneksi *database*.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis diantaranya yaitu:

### 1. Metode Observasi

Peneliti melihat langsung seluruh kegiatan pencatatan, penginputan data nasabah, hingga proses pencairan yang terjadi di PT Bima Multi Finance Cabang Bekasi.

### 2. Metode Wawancara

Penelitian ini dilakukan proses wawancara dengan Kepala Operation dan Admin CS yang bertugas dalam proses pencatatan dan penginputan data nasabah

yang terjadi di PT Bima Multi Finance Cabang Bekasi.

### 3. Studi Pustaka

Peneliti membaca, mengutip dan memahami teori beserta konsep yang berasal dari agenda – agenda yang berkaitan dengan perancangan sistem prosedur pembiayaan multi guna ang berbasis web.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Tinjauan Perusahaan

Tinjauan perusahaan dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang proses bisnis yang berjalan berdasarkan sejarah perusahaan, struktur organisasi dan fungsi yang ada di perusahaan.

### 4.2 Posedur Sistem Berjalan

Adapun prosedur sistem berjalan pada perusahaan Finance sebagai berikut:

#### 1. Prosedur Pengajuan Dana

Pegawai memberikan form pengajuan pinjaman kepada calon anggota nasabah, calon nasabah mengisi form pengajuan dana pinjaman dan menyerahkan agunan berupa surat kepemilikan kendaraan atau yang di kenal BPKB, sebagai jaminan, Setelah semua persyaratan telah selesai, calon nasabah menyerahkan form pengajuan kepada pegawai administrasi untuk diperiksa. Jika form dan persyaratan tidak lengkap maka dikembalikan kepada calon nasabah untuk dilengkapi. Jika form tersebut lengkap maka akan diserahkan ke pegawai administrasi.

#### 2. Prosedur Pencocokan Berkas.

Setelah calon nasabah mengisi form pengajuan dana pinjaman dengan lengkap dan sudah menyerahkan kepada pegawai administrasi, pegawai administrasi akan memeriksa kelengkapan berkas dan keaslian berkas, serta menyerahkan ke bagian lapangan untuk dilakukannya survey.

#### 3. Prosedur Pencairan Dana.

Setelah semua data telah lengkap dan asli maka pengajuan dana pinjaman di setujui dan dana akan segera dicairkan untuk nantinya di berikan kepada nasabah.

#### 4. Prosedur Laporan Pembiayaan

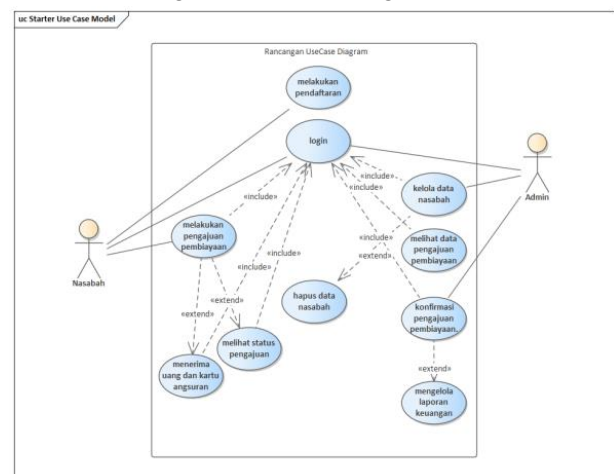
Prosedur laporan pembiayaan adalah proses pembuatan laporan yang terdiri dari data nasabah yang mengajukan pinjaman untuk nantinya di serahkan kepada pemimpin untuk di serahkan kepada pemilik.

## 4.3 Tahapan Perancangan Sistem

### 1. Analisis Kebutuhan

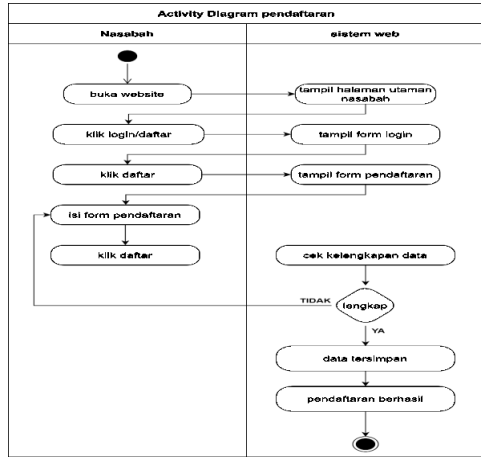
Setelah menganalisa sistem berjalan pada salah satu perusahaan finance di Bekasi, maka penulis membuat rancangan sistem usulan tentang proses pencairan berbasis WEB. Adapun uraian dari tahapan rancangan sistem usulan terbagi menjadi analisis kebutuhan, rancangan diagram use case, rancangan diagram aktivitas, dan rancangan dokumen sistem usulan.

### 2. Rancangan Use Case Diagram



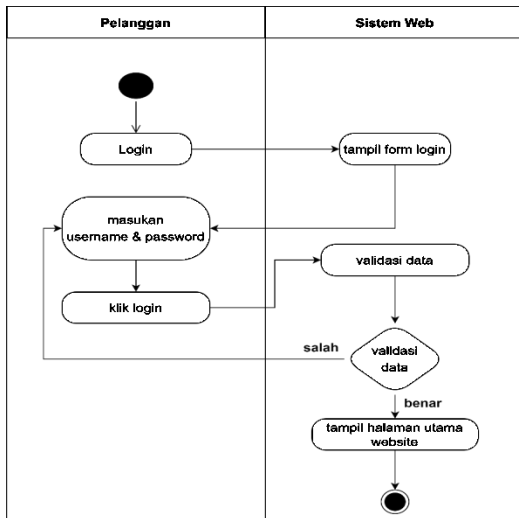
Gambar 1. Rancangan Use Case Diagram

3. Rancangan Diagram Activity Diagram
  - a. Rancangan Activity Diagram Nasabah
    - 1) Rancangan activity diagram daftar nasabah



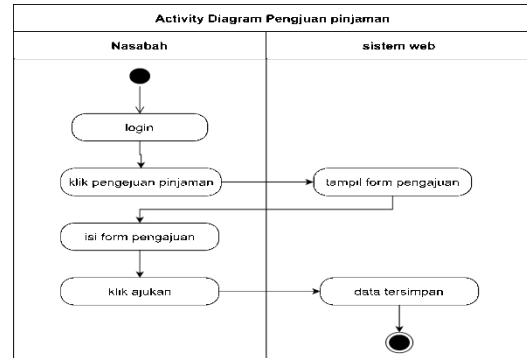
**Gambar 2.** Rancangan Activity Diagram Daftar Nasabah

- 2) Rancangan activity diagram login nasabah



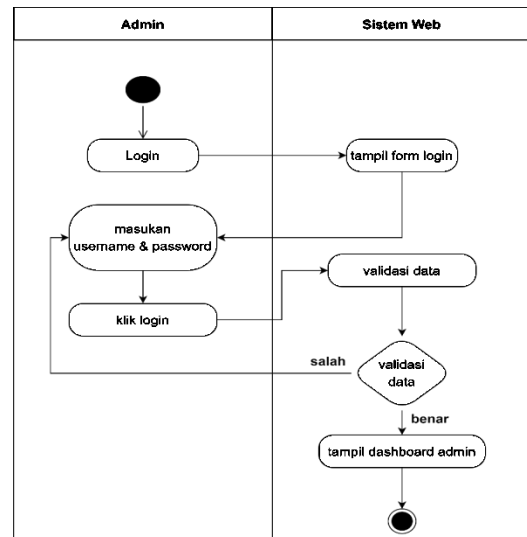
**Gambar 3.** Rancangan Activity Diagram Login Nasabah

- 3) Rancangan activity diagram pengajuan pembiayaan



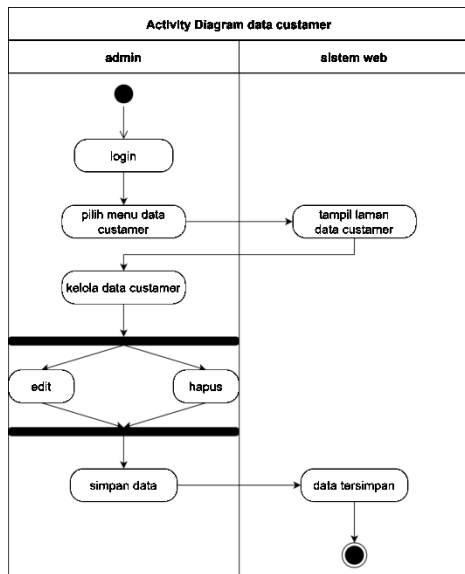
**Gambar 4.** Rancangan Activity Diagram Pengajuan Pembiayaan

- b. Rancangan Activity Diagram Admin
  - 1) Rancangan activity diagram Login Admin



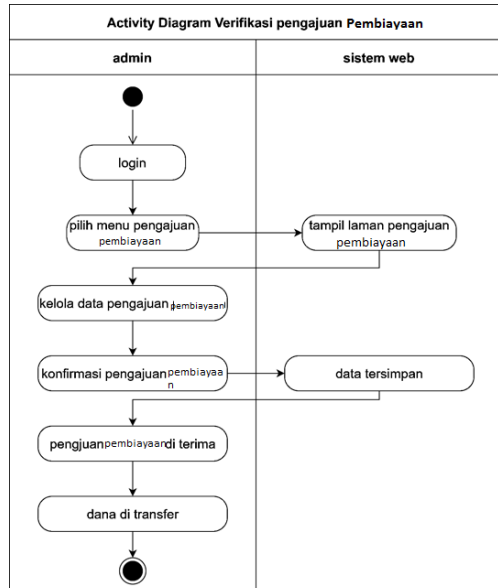
**Gambar 5.** Rancangan Activity Diagram Login Admin

2) Rancangan activity diagram Kelola Data Nasabah



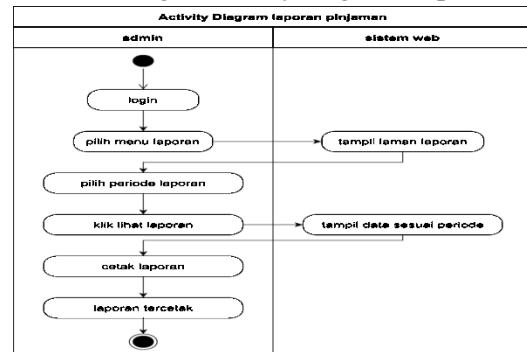
Gambar 6. Rancangan Activity Diagram Kelola Data Nasabah

3) Rancangan activity diagram Varifikasi Pengajuan Pembiayaan



Gambar 7. Rancangan Activity Diagram Verifikasi Pengajuan

4) Rancangan activity diagram Laporan



Gambar 8. Rancangan Activity Diagram Laporan Pengajuan pembiayaan

4. Rancangan Dokumen Sistem Usulan

Adapun rancangan dokumen sistem usulan pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

a. Rancangan Dokumen Masukan

1) Form Pendaftaran

Nama Dokumen : Pendaftaran

Fungsi : Untuk pelanggan baru melakukan pendaftaran

Sumber : Nasabah

Tujuan : Admin

Media : E-form

Jumlah : Satu Form

Frekuensi : Saat ada pendaftaran pelanggan baru

Bentuk : Lampiran C.1

2) Form Pengajuan Pinjaman

Nama Dokumen : form pengajuan pinjaman

Fungsi : Untuk nasabah mengajukan pinjaman

Sumber : Nasabah

Tujuan : Admin

Media : E-Form

Jumlah : 1 lembar

Frekuensi : Setiap anggota melakukan pengajuan pinjaman

Bentuk : Lihat Lampiran C.2

5. Rancangan Dokumen Keluaran

Nama Dokumen : Data Laporan Pengajuan  
Pembiayaan Nasabah

Fungsi : untuk melihat data  
pengajuan nasabah

Sumber : admin

Tujuan : Ketua

Media : E-form

Jumlah : 1 Form Tampilan

Frekuensi : Setiap terjadi proses  
simpan pinjam

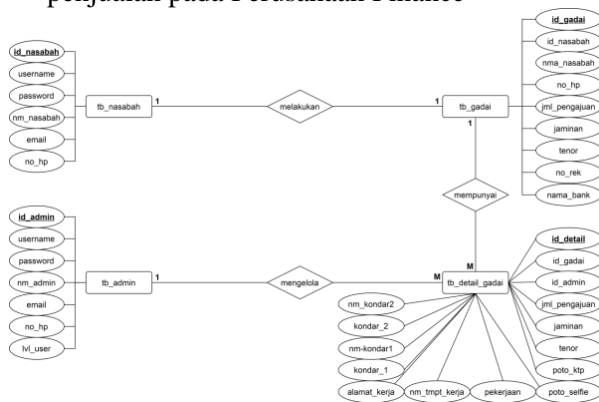
Bentuk : Lihat Lampiran D.2

4.4 Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan lunak ini difokuskan pada enam atribut, yaitu ERD, LRS, Spesifikasi File, Class Diagram, Sequence Diagram, dan Spesifikasi Hardware serta Software.

1. Entity Relationship Diagram (ERD)

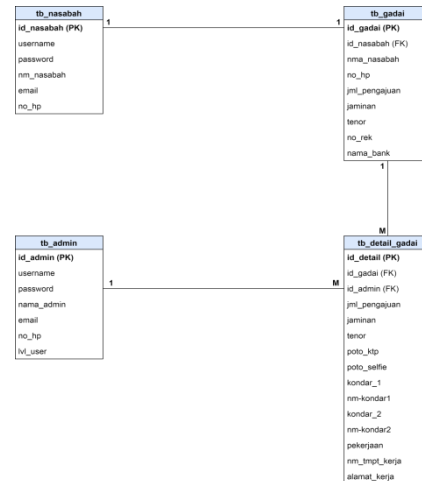
Berikut adalah rancangan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk sistem penjualan pada Perusahaan Finance



Gambar 9. Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

2. Logical Record Structure (LRS)

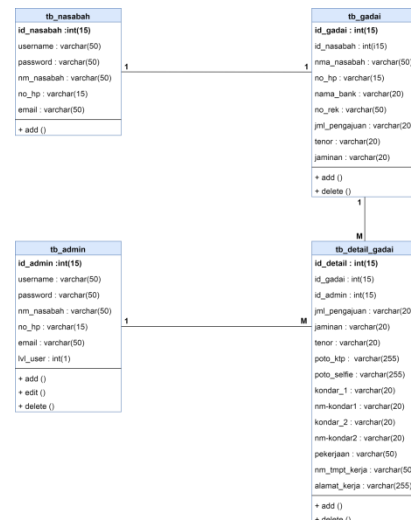
Logical Record Structure adalah representasi dari pemodelan entity relationship diagram beserta dengan atributnya.



Gambar 10. Rancangan Logical Record Structure (LRS)

3. Class Model / Class Diagram

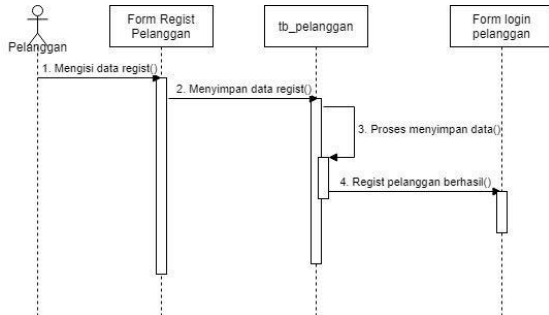
Class adalah dekripsi kelompok obyek-obyek dengan property, perilaku (operasi) dan relasi yang sama. Berikut tampilan rancangan class diagram.



Gambar 11. Rancangan Class Model / Class Diagram

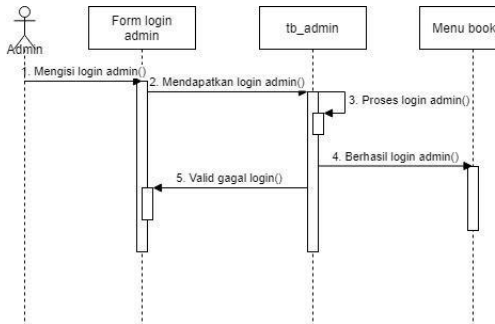
4. Sequence Diagram

a. *Sequence Diagram* Registrasi Pada Halaman Pelanggan



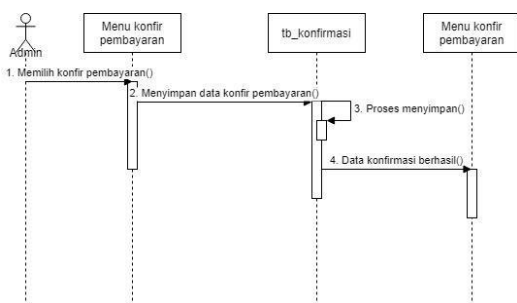
**Gambar 12.** Sequence Diagram Registrasi Pada Halaman Pelanggan

b. Sequence Diagram Login Pada Halaman Admin



**Gambar 13.** Sequence Diagram Login Pada Halaman Admin

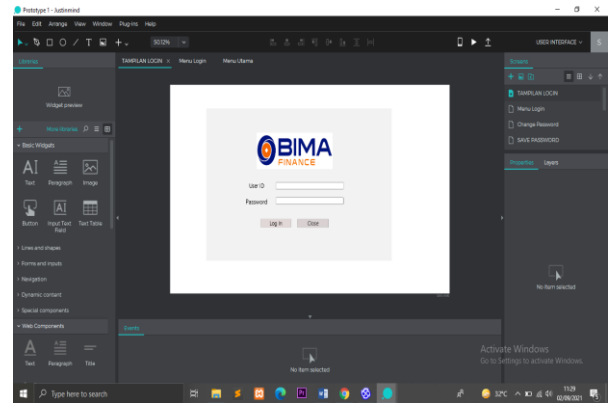
c. Sequence Diagram Konfirmasi Pembayaran Pada Halaman Admin



**Gambar 14.** Sequence Diagram Konfirmasi Pembayaran Pada Halaman Admin

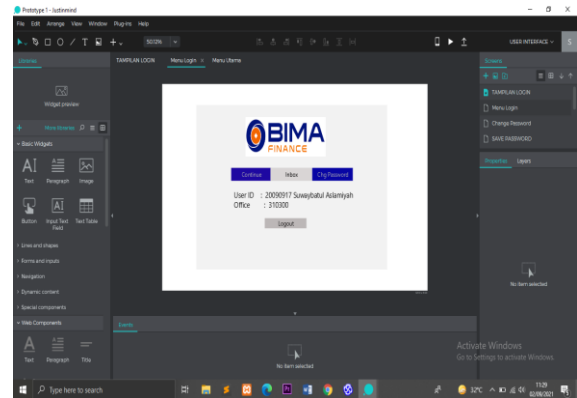
4.5 Rancangan Prototype

1. Tampilan Home



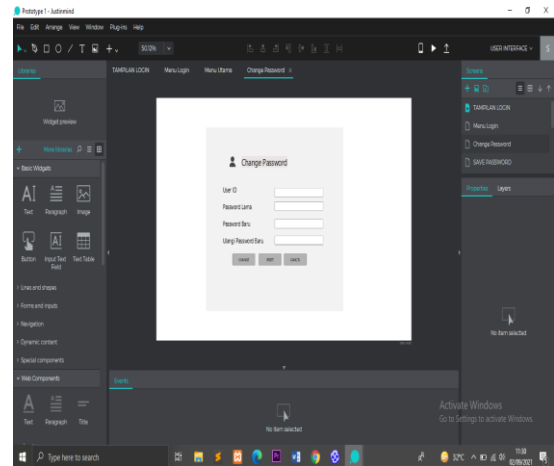
**Gambar 15.** Tampilan Home

2. Tampilan Login



**Gambar 16.** Tampilan Login

3. Tampilan ubah password



**Gambar 17.** Tampilan ubah password



## VI. SARAN

Agar penggunaan sistem pengajuan pinjaman uang pada perusahaan Finance Cabang Bekasi dapat terwujud dengan baik, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar dapat lebih dikembangkan, antara lain:

1. Perlunya membuat fitur pembayaran pembiayaan melalui website untuk memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran,
2. Perlu adanya fitur simpan agar nasabah dapat menabung melalui metode tranfer yang medianya berbasis website.
3. Menambahkan fitur – fitur penunjang agar membuat website ini lebih user friendly lagi.

## VII. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sepatu Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Puji Astuti. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 4(1), 73–78.  
<https://doi.org/10.31294/ijse.v4i1.6300>
- Nofyat, Ibrahim, A., & Ambarita, A. (2018). Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis Website Pada Pdam Kota Ternate. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 3(1).  
<https://doi.org/10.36549/ijis.v3i1.37>
- Putri, A. (2017). *SISTEM INFORMASI PEMESANAN SALON KECANTIKAN PADA KENZU SALON BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER*.
- Suri, N. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.